TECHNICAL HANDBOOK

INDONESIA HORSEBOW COMPETITION 2026

“Menjunjung Sportivitas, Kuatkan Persaudaraan dalam Setiap Lesatan”

PENYELENGGARA
PENGURUS CABANG FESPATI KABUPATEN GARUT

Sabtu, 19 September 2026
Stadion Jayaraga, Kabupaten Garut, Jawa Barat

SUSUNAN PANITIA

INDONESIA HORSEBOW COMPETITION 2026

Mengacu pada Surat Keputusan Ketua FESPATI Pengcab Kabupaten Garut Nomor 021/SK/FESPATI-GRT/VII/2026.

JABATAN / BIDANG	NAMA PERSONEL
Penanggung Jawab	Alif Firmansyah — Ketua FESPATI Pengcab Kabupaten Garut
Ketua Pelaksana	Lia Nurlaela
Sekretaris	Ery Kusmedy
Bendahara	Ratih Angarianti
Bidang Pertandingan dan Perwasitan	Nasir Anas
Bidang Pendaftaran dan Administrasi Peserta	Anata
Bidang Perlengkapan dan Penataan Lapangan	Rik Rik Rijki
Bidang Sistem Pertandingan dan Penilaian	M. Iqbal
Bidang Acara dan Protokoler	Delia
Bidang Humas, Publikasi, dan Dokumentasi	Taofik Darmanto
Bidang Sponsorship dan Kemitraan	Sedi Rama Fasha
Bidang Konsumsi	Vina Novita
Bidang Keamanan, Ketertiban, dan Keselamatan	Pian Marpian
Bidang Transportasi dan Akomodasi	Jajang Junaedy

Catatan: Nama, jabatan, dan pembagian bidang pada halaman ini diselaraskan dengan Lampiran I SK Panitia. Penugasan teknis perangkat pertandingan tetap mengikuti ketentuan pada bagian Komisi Wasit dan Perangkat Pertandingan.

KATA PENGANTAR

Technical Handbook Indonesia Horsebow Competition 2026 disusun sebagai pedoman teknis bagi penyelenggara, perangkat pertandingan, peserta, pelatih, official, dan pihak terkait. Dokumen ini memuat informasi umum kegiatan, kategori pertandingan, format perlombaan, ketentuan peserta, peralatan, tata tertib, serta mekanisme penanganan permasalahan selama pertandingan.

Seluruh pihak yang terlibat diharapkan mempelajari dan mematuhi ketentuan dalam buku panduan ini. Hal-hal teknis yang belum diatur secara rinci akan dikoordinasikan oleh panitia dan perangkat pertandingan dengan tetap mengutamakan keselamatan, keadilan, sportivitas, serta ketentuan organisasi yang berlaku.

Garut, _____ 2026

Ketua Penyelenggara
Indonesia Horsebow Competition 2026

LIA NURLAELA

DAFTAR ISI

- 1. Identitas dan Informasi Teknis Ajang
- 2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Target Ajang
- 3. Mekanisme Pendaftaran
- 4. Kategori Perlombaan dan Penghargaan
- 5. Target Face dan Format Target Face
- 6. Format dan Sistem Pertandingan
- 7. Ketentuan Peserta
- 8. Peralatan dan Perlengkapan
- 9. Tata Tertib Selama Pertandingan
- 10. Force Majeure
- 11. Sanksi, Protes, dan Banding
- 12. Komisi Wasit dan Perangkat Pertandingan
- 13. Rundown Kegiatan
- 14. Penutup

1. IDENTITAS DAN INFORMASI TEKNIS AJANG

Komponen	Keterangan
Nama ajang	Indonesia Horsebow Competition 2026
Penyelenggara	Pengurus Cabang FESPATI Kabupaten Garut
Hari/tanggal pertandingan	Sabtu, 19 September 2026
Waktu	08.00 WIB sampai selesai; rundown teknis tercantum pada Bab 13
Lokasi terbaru	Stadion Jayaraga, Jalan Raya Cimanuk No. 137, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat
Technical Meeting	Kamis, 17 September 2026, pukul 19.30 WIB, secara daring melalui Google Meet
Peserta Technical Meeting	Official kontingen
Jumlah kuota maksimal	600 peserta, dengan kuota maksimal 75 peserta untuk masing-masing dari 8 kategori
Biaya pendaftaran pelajar	Rp185.000 per peserta
Biaya pendaftaran umum/dewasa	Rp185.000 per peserta
Biaya pendaftaran official	Rp65.000 per orang

Keterangan perubahan venue

Lokasi pertandingan yang semula direncanakan di Lapangan SOR R.A.A. Adiwidjaya dipindahkan ke Stadion Jayaraga, Kabupaten Garut, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Venue Kegiatan Nomor 047/PAN-IHC/FESPATI-GRT/IX/2026 tanggal 9 September 2026. Perubahan dilakukan untuk mengoptimalkan kesiapan teknis lapangan, keamanan area jangkauan panahan (safety zone), dan kenyamanan peserta. Perubahan venue tidak mengubah tanggal, sistem perlombaan, susunan acara, maupun kategori pertandingan. Surat perubahan venue menjadi dokumen pendukung dan bagian yang tidak terpisahkan dari proposal kegiatan.

2. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN TARGET AJANG

A. Visi Ajang

Menjadi ajang kompetisi panahan tradisional (horsebow) tingkat nasional yang unggul, akuntabel, dan terkelola dengan baik, guna mendukung pengembangan talenta atlet serta pelestarian nilai sejarah, tradisi, dan budaya bangsa Indonesia.

B. Misi Ajang

1. Melestarikan olahraga panahan tradisional (horsebow) sebagai bagian dari pengembangan olahraga dan kecintaan terhadap tradisi Nusantara.
2. Menyelenggarakan kompetisi yang memberikan ruang bagi pegiat muda, pelajar, dan atlet dewasa untuk mengembangkan prestasi dengan menjunjung sportivitas, disiplin, keterampilan, dan tanggung jawab.
3. Meningkatkan pengalaman bertanding atlet sebagai sarana evaluasi kemampuan, konsistensi, dan kesiapan mental.
4. Mendukung pengembangan partisipasi masyarakat dalam olahraga serta dokumentasi capaian pertandingan secara tertib dan akuntabel.

C. Tujuan Penyelenggaraan

1. Memberikan kesempatan kepada atlet pelajar dan dewasa untuk mengembangkan kemampuan serta mengukur hasil latihan melalui kompetisi yang terstruktur.
2. Mendorong peningkatan prestasi melalui pengalaman bertanding dan evaluasi kemampuan secara objektif.
3. Menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kejujuran, dan sikap saling menghormati.
4. Memperluas partisipasi masyarakat dalam olahraga panahan tradisional dan mendukung pembinaan atlet secara berkelanjutan.
5. Melestarikan panahan tradisional sebagai bagian dari warisan olahraga dan budaya Indonesia.
6. Mendorong penyelenggaraan kompetisi yang tertib, transparan, aman, dan akuntabel.

D. Sasaran Ajang

Sasaran kegiatan adalah atlet panahan tradisional yang memenuhi ketentuan administrasi dan usia serta mengikuti salah satu kategori yang ditetapkan dalam buku panduan ini, yaitu pelajar U-9 putra/putri, pelajar U-12 putra/putri, pelajar U-15 putra/putri, serta dewasa putra/putri.

E. Target Penyelenggaraan

1. Terselenggaranya pertandingan sesuai ketentuan teknis, jadwal, dan tata tertib yang ditetapkan panitia.
2. Tersedianya kesempatan bertanding bagi peserta pada delapan kategori yang diperlombakan.
3. Tercatatnya hasil pertandingan dan peringkat peserta berdasarkan sistem penilaian yang digunakan.
4. Terlaksananya koordinasi antara penyelenggara, perangkat pertandingan, klub, pelatih, official, dan peserta.
5. Tersusunnya dokumentasi dan laporan pelaksanaan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

3. MEKANISME PENDAFTARAN

Pendaftaran pegiat, official, dan pelatih dilakukan melalui official klub atau peserta perseorangan dengan mengikuti mekanisme yang ditetapkan panitia.

1. Mengisi formulir pendaftaran dan daftar peserta sesuai kategori.
2. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran sesuai jenis peserta.
3. Mengisi formulir data pegiat, official, dan pelatih melalui tautan: https://s.id/ArcheryFestival.
4. Mengirimkan pembayaran ke rekening BCA 4460447688 atas nama Ratih Anggarianti.
5. Mengirimkan bukti transfer kepada ERY (+62 821-7381-4916) atau Ratih (0881-0223-99080).
6. Batas akhir pendaftaran dan pembayaran pada dokumen awal adalah 10 September 2026 atau sampai kuota terpenuhi.

4. KATEGORI PERLOMBAAN DAN PENGHARGAAN

No.	Kategori	Jarak	Kuota maksimal
1	Individu Pelajar U-9 Putra	5 meter	75
2	Individu Pelajar U-9 Putri	5 meter	75
3	Individu Pelajar U-12 Putra	10 meter	75
4	Individu Pelajar U-12 Putri	10 meter	75
5	Individu Pelajar U-15 Putra	15 meter	75
6	Individu Pelajar U-15 Putri	15 meter	75
7	Individu Dewasa Putra	30 meter	75
8	Individu Dewasa Putri	30 meter	75
	TOTAL KUOTA MAKSIMAL		600

Penghargaan

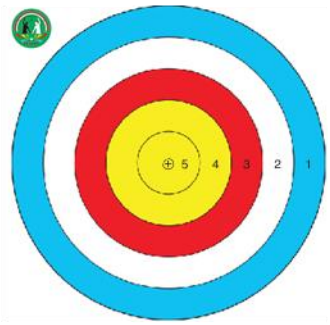
Penghargaan diberikan kepada peserta berdasarkan hasil akhir pertandingan dan ketentuan kategori yang ditetapkan panitia.

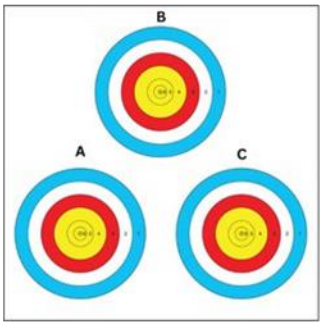
- Medali dan sertifikat bagi juara sesuai ketentuan penghargaan masing-masing kategori.
- Uang pembinaan bagi juara 1, 2, dan 3 sesuai ketentuan panitia.
- Penghargaan untuk kategori atau bantalan tertentu hanya diberikan apabila tercantum dalam ketentuan resmi panitia.

5. TARGET FACE DAN FORMAT TARGET FACE

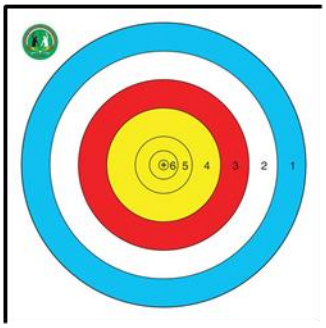
Kategori	Target face
Individu Pelajar U-9 dan U-12	Target Face Ring 5
Individu Pelajar U-15 dan Dewasa Horsebow	Target Face Ring 6

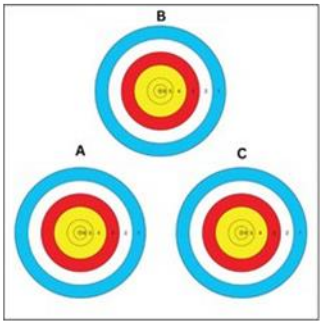
Ukuran target face mengikuti diagram dan spesifikasi teknis yang ditetapkan panitia. Perangkat pertandingan memastikan pemasangan dan penggunaan target face sesuai ketentuan teknis sebelum pertandingan dimulai.













6. FORMAT DAN SISTEM PERTANDINGAN

A. Babak Kualifikasi

Ketentuan	Pelajar U-9 dan U-12	Kategori umum/dewasa
Jumlah sesi	1 sesi	1 sesi
Jumlah seri dan anak panah	5 seri × 9 anak panah	7 seri × 9 anak panah
Waktu penembakan	180 detik per seri	180 detik per seri
Skema bantalan	ABC	ABC
Sistem penilaian	Akumulasi skor	Akumulasi skor

B. Babak Eliminasi

Ketentuan	Kategori pelajar	Kategori umum/dewasa
Jumlah sesi	1 sesi	1 sesi
Jumlah seri dan anak panah	2 seri × 6 anak panah	2 seri × 6 anak panah
Waktu penembakan	120 detik per seri	120 detik per seri
Skema bantalan	AB	AB
Sistem penilaian	Akumulasi skor	Akumulasi skor

Format pada dokumen sumber menyebut eliminasi 32 besar, 16 besar, 8 besar, dan semifinal. Pelaksanaan babak yang diikuti setiap kategori mengikuti jumlah peserta yang lolos dan bagan pertandingan yang ditetapkan panitia.

C. Babak Final (Aduan)

Ketentuan	Kategori pelajar	Kategori umum/dewasa
Jumlah sesi	1 sesi	1 sesi
Jumlah seri dan anak panah	1 seri × 6 anak panah	1 seri × 6 anak panah
Waktu penembakan	120 detik per seri	120 detik per seri
Skema bantalan	AB	AB
Sistem penilaian	Akumulasi skor	Akumulasi skor

D. Ketentuan Nilai Sama (Tie) pada Kualifikasi

Apabila dua atlet atau lebih memperoleh nilai yang sama pada posisi yang menentukan kelolosan ke babak berikutnya, penentuan dilakukan melalui shoot-off satu anak panah dengan durasi 20 detik.

Apabila nilai sama terjadi pada posisi yang tidak menentukan kelolosan, penentuan dilakukan berdasarkan jumlah poin tinggi terbanyak. Jika masih sama dan diperlukan untuk menentukan peringkat, dilakukan shoot-off satu anak panah dengan durasi 20 detik.

Pemenang shoot-off ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi. Apabila nilai tetap sama, pemenang ditentukan berdasarkan anak panah yang paling dekat dengan titik tengah target face. Shoot-off dilakukan setelah proses skoring dan pencabutan anak panah, sesuai instruksi perangkat pertandingan.

E. Ketentuan Nilai Sama pada Eliminasi Individu

Apabila dua atlet atau lebih memperoleh nilai sama pada babak eliminasi, penentuan atlet yang lolos ke babak berikutnya dilakukan melalui shoot-off satu anak panah dengan durasi 20 detik. Pemenang ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi. Jika nilai tetap sama, pemenang ditentukan berdasarkan anak panah yang paling dekat dengan titik tengah target face.

Pelaksanaan shoot-off berada di bawah arahan wasit dan perangkat pertandingan.

7. KETENTUAN PESERTA

1. Peserta telah terdaftar pada data kepanitiaan dan menyelesaikan persyaratan administrasi.
2. Peserta dapat berasal dari klub atau perseorangan.

3. Keabsahan peserta ditetapkan oleh tim registrasi panitia pelaksana.
4. Peserta tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi yang menghalangi keikutsertaannya sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Penggantian atlet dapat diajukan oleh official kontingen dengan memenuhi persyaratan administrasi dan memperoleh persetujuan tim registrasi.
6. Kategori pelajar dibuktikan dengan kartu keluarga atau akta kelahiran.
7. Kategori pelajar U-9: ketentuan tahun kelahiran maksimal 2017 sebagaimana tercantum pada dokumen sumber.
8. Kategori pelajar U-12: ketentuan tahun kelahiran maksimal 2014 sebagaimana tercantum pada dokumen sumber.
9. Kategori pelajar U-15: ketentuan tahun kelahiran maksimal 2011 sebagaimana tercantum pada dokumen sumber.
10. Kategori dewasa putra dan putri: minimal kelahiran tahun 2009 sebagaimana tercantum pada dokumen sumber.

8. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

A. Busur

Pada kategori umum dan pelajar putra-putri, busur yang digunakan adalah busur horsebow. Bahan busur dapat berupa bahan alami seperti kayu, tanduk, atau otot binatang, maupun bahan modern seperti karbon, fiberglass, atau bahan sintetis. Modifikasi yang mengubah bentuk dasar busur horsebow tidak diperbolehkan.





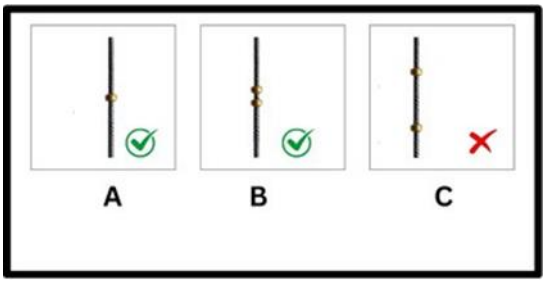
B. Anak Panah

Ukuran dan jenis anak panah mengikuti ketentuan teknis yang ditetapkan panitia dan perangkat pertandingan. Dokumen sumber menyebut ukuran shaft maksimal 9,3 mm dan ukuran point 9,4 mm; panitia perlu memastikan kembali satuan dan rumusan teknis ini sebelum versi final disahkan.



C. String

- String dapat menggunakan berbagai warna.
- Center serving dapat digunakan.
- Satu posisi nock point diperbolehkan.
- Penanda tambahan pada string tidak diperbolehkan.



D. Aksesori

- Thumbring, sarung tangan, pelindung lengan, dan pelindung dada diperbolehkan.
- Alat bantu release mekanis tidak diizinkan.
- Peserta wajib menggunakan quiver.

E. Ketentuan Lain

- Alat bantu bidik, termasuk fisir atau penanda lain seperti tape, stiker, dan goresan tinta, dilarang digunakan.
- Peserta dianjurkan menggunakan pakaian atau seragam tradisi khas daerah masing-masing sesuai ketentuan panitia.
- Peserta wajib menggunakan sepatu.
- Peserta bertanggung jawab atas peralatan yang digunakan. Pelanggaran terhadap ketentuan peralatan dapat berakibat pada sanksi sesuai peraturan pertandingan.

9. TATA TERTIB SELAMA PERTANDINGAN

1. Berlaku bagi seluruh peserta, pelatih, official, anggota tim, dan panitia.
2. Seluruh pihak wajib menjaga kebersihan area pertandingan.
3. Merokok dilarang di area pertandingan sesuai ketentuan lokasi.
4. Area pertandingan hanya boleh dimasuki peserta dan official yang sedang bertanding, panitia, serta perangkat pertandingan yang berwenang.
5. Pelatih atau official tidak diperkenankan mendekati peserta saat bertanding kecuali atas izin wasit ketika peserta membutuhkan bantuan.
6. Peserta tidak boleh menyentuh anak panah atau perkenaan pada target sebelum pencatatan skor.
7. Peserta melakukan pencatatan skor sesuai mekanisme yang diarahkan tim scorer dan perangkat pertandingan.
8. Peserta menandai perkenaan anak panah pada target face, mengonfirmasi dan menyebutkan skor sebelum anak panah dicabut setelah diizinkan.
9. Jika terdapat skor yang meragukan, keputusan ditetapkan oleh wasit sesuai peraturan pertandingan.
10. Kesalahan pada score sheet harus segera dilaporkan kepada wasit untuk diperiksa dan dikoreksi.
11. Manipulasi skor dengan sengaja dapat mengakibatkan diskualifikasi.
12. Panitia tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan peralatan peserta, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan tertulis panitia.
13. Peserta wajib mengenakan kartu identitas yang diberikan panitia selama berada di area pertandingan.
14. Peserta, official, dan anggota tim dilarang mengintimidasi atau mengeluarkan ucapan yang mengganggu konsentrasi peserta lain.
15. Peserta diharapkan hadir satu jam sebelum sesi pertandingan dimulai.
16. Director of Shooting (DoS) memanggil peserta untuk memasuki waiting line sesuai prosedur panggilan yang ditetapkan perangkat pertandingan.
17. Peserta yang terlambat mengikuti ketentuan dan keputusan perangkat pertandingan terkait waktu dan sisa rambahan pada sesi yang berlangsung.
18. Peserta membawa alat tulis dan menggunakan lembar pencatatan skor sesuai arahan tim scorer.
19. Perangkat elektronik tidak diperkenankan dibawa ke shooting line, kecuali perangkat yang secara khusus diizinkan oleh panitia untuk tugas resmi.
20. Seluruh pihak wajib mematuhi tata tertib demi keselamatan dan kelancaran pertandingan.

10. FORCE MAJEURE

Force majeure adalah keadaan di luar kendali penyelenggara yang menyebabkan pertandingan tidak dapat dilanjutkan, antara lain bencana alam, cuaca yang tidak memungkinkan, atau situasi tidak kondusif yang mengganggu keselamatan dan kelangsungan pertandingan.

Jika terjadi force majeure, panitia bersama perangkat pertandingan mengevaluasi kondisi dan menetapkan langkah yang diperlukan, termasuk penghentian sementara, penundaan, atau penghentian pertandingan. Hasil yang dapat digunakan sebagai hasil akhir ditetapkan berdasarkan babak yang telah diselesaikan dan keputusan resmi panitia/perangkat pertandingan, dengan memperhatikan keadilan bagi seluruh peserta.

11. SANKSI, PROTES, DAN BANDING

A. Sanksi

Panitia dapat menjatuhkan tindakan atau sanksi kepada pihak yang terbukti melanggar ketentuan pertandingan. Sanksi mempertimbangkan jenis dan tingkat pelanggaran, serta dapat berupa:

1. Teguran lisan.

2. Peringatan tertulis.
3. Tidak diperkenankan melanjutkan atau mengikuti perlombaan, termasuk diskualifikasi apabila pelanggaran memenuhi ketentuan.

B. Protes dan Banding

1. Chief of Judge dan wasit menangani persoalan teknis pertandingan sesuai kewenangan yang ditetapkan.
2. Protes resmi diajukan oleh manajer tim melalui surat protes dengan jaminan sebesar Rp1.000.000 sebagaimana tercantum dalam dokumen sumber.
3. Rekaman kamera panitia, apabila tersedia dan relevan, dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan kejadian.
4. Pengaduan atau protes diproses oleh dewan hakim yang ditunjuk sesuai ketentuan organisasi.
5. Protes harus disampaikan secara jelas dan berkaitan dengan peraturan pertandingan.
6. Mekanisme banding mengikuti ketentuan organisasi dan keputusan resmi yang berlaku.

12. KOMISI WASIT DAN PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Wasit yang bertugas ditetapkan oleh panitia besar sesuai kualifikasi dan ketentuan organisasi.
2. Wasit wajib bertindak jujur, adil, tidak memihak, dan menjalankan tugas sesuai peraturan pertandingan.
3. Wasit wajib berpakaian rapi dan sopan sesuai ketentuan panitia.
4. Wasit yang tidak sedang bertugas menempati tempat yang disediakan dan menjaga independensi dari kontingen.
5. Perangkat pertandingan wajib menghindari konflik kepentingan dan melaporkan kondisi yang berpotensi memengaruhi independensi tugasnya.

13. RUNDOWN KEGIATAN

Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
Pendaftaran ulang	06.30 WIB	Panitia pendaftaran
Pembukaan	07.30 WIB	Master of Ceremony (MC)
Kualifikasi individu pelajar U-9 putra dan putri	09.00 WIB	Director of Shooting
Kualifikasi individu pelajar U-12 putra dan putri	09.50 WIB	Director of Shooting
Kualifikasi individu pelajar U-15 putra dan putri	10.40 WIB	Director of Shooting
Kualifikasi individu dewasa putra dan putri	11.30 WIB	Director of Shooting
Eliminasi 32 besar individu pelajar U-12 putra dan putri	13.00 WIB	Director of Shooting
Eliminasi 32 besar individu pelajar U-15 putra dan putri	13.30 WIB	Director of Shooting
Eliminasi 32 besar individu dewasa putra dan putri	14.00 WIB	Director of Shooting
Eliminasi 16 besar – final individu pelajar U-12 putra dan putri	15.00 WIB	Director of Shooting
Eliminasi 16 besar – final individu pelajar U-15 putra dan putri	15.30 WIB	Director of Shooting
Eliminasi 16 besar – final individu dewasa putra dan putri	16.00 WIB	Director of Shooting
UPP	17.00 WIB	MC

14. PENUTUP

Technical Handbook Indonesia Horsebow Competition 2026 menjadi pedoman pelaksanaan bagi penyelenggara, perangkat pertandingan, peserta, pelatih, official, dan pihak terkait. Seluruh pihak diharapkan mematuhi ketentuan yang tercantum untuk mewujudkan pertandingan yang aman, tertib, adil, dan menjunjung tinggi sportivitas.

Hal-hal yang belum diatur secara rinci dalam buku panduan ini akan ditetapkan oleh panitia bersama perangkat pertandingan sesuai kewenangan dan ketentuan organisasi yang berlaku.

Garut, _____ 2026

KETUA PENYELENGGARA
INDONESIA HORSEBOW COMPETITION 2026

LIA NURLAELA